

## **JOIN Luwu Utara Sebut Jembatan Miring Terkesan Pembiaran, Mana Balai dan Pemprov Sulsel?**

**Luwu Utara - LUWUUTARA.INDONESIASATU.CO.ID**

Nov 9, 2021 - 05:44



*Ketua JOIN Luwu Utara, Rizal Muthahhari*

LUWU UTARA - Rusaknya jembatan di jembatan miring (perbatasan Kota Palopo dan Kabupaten Luwu / Walmas) terkesan dilakukan pembiaran. Setelah beberapa hari belum juga ada alternatif penanganan agar arus lalu lintas yg

menghubungkan antar kabupaten bisa lancar. Sebagai masyarakat Luwu Utara sangat dirugikan.

"Mengapa saya menyebut terkesan ada pembiaran, karena sampai hari ini masyarakat yg melintas dari palopo ke arah utara sudah berhari-hari merasa kesulitan. Biasanya untuk menempuh perjalanan dari palopo ke masamba hanya berkisar 1,5 jam. Tapi sekarang, melalui jalur alternatif bisa sampai 6 jam atau bahkan lebih," kata Ketua Jurnalis Online Luwu Utara (JOIN) Rizal Muthahhari. Selasa (9/11/2021).

Menurutnya, belum lagi mobil truk yang mengangkut kebutuhan sehari-hari kadang harus bermalam. Atau bahkan terbalik setelah melalui jalur alternatif. Termasuk mobil tangki bbm kadang 3 hari baru sampai di Lutra. Itupun hanya berapa mobil yg bisa tembus. Hal ini lah yang mengakibatkan harga bbm jenis pertalite di Lutra mencapai 25rb / botol.

"Belum lagi info terkini, salah satu jalur alternatif jembatannya ambruk. Sebuah mobil truk jatuh ke sungai. Sekali lagi terkesan pembiaran, karena hal serupa pernah terjadi di Lutra. Yakni pernah kejadian sama di Jembatan Baliase, penanganannya hanya berselang 2 hari mobil sudah bisa lewat. Dengan menggunakan jembatan alternatif. Begitu juga jembatan Sabbang sungai rongkong. Juga hanya butuh 3 hari kendaraan sudah bisa melintas," ungkapnya.

"Kepada yang terhormat Balai Jalan dan Jembatan Pemerintah Provinsi Sulsel agar segera mengambil tindakan. Kami sekali lagi warga Lutra sangat butuh bantuan penanganan. Walaupun jembatan tersebut bukan di daerah kami, tapi kami yang paling merasa terkena dampak," pinta Rizal Muthahhari.